BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Komunitas CIKEPO, Kota Cimahi, memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar dan mengembangkan usaha mereka. Mereka aktif dalam diskusi, mencari keterampilan baru, mengikuti pelatihan, dan berupaya mengakses informasi yang penting. Namun, mereka masih menghadapi tantangan signifikan, terutama dalam hal keterbatasan akses informasi yang relevan, yang menjadi kendala bagi banyak pelaku UMKM. Selain itu, rasa percaya diri para pelaku UMKM masih terbatas, terlihat dari adanya rasa takut, malu, dan kurangnya keyakinan diri dalam menjalankan usaha. Hal ini berdampak pada kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan, di mana meskipun mereka antusias dan aktif dalam pelatihan, masih ada rasa frustasi dan kecemasan dalam menghadapi situasi yang tidak terduga.

   Di sisi lain, rasa ingin tahu yang kuat terlihat dari berbagai upaya yang dilakukan, seperti belajar melalui internet, berdiskusi dengan keluarga dan anggota komunitas, bertanya kepada fasilitator, serta melakukan umpan balik kepada pelanggan dan mengikuti webinar. Rasa tanggung jawab juga tampak dari kesadaran mereka untuk melakukan evaluasi dan mengambil keputusan yang tepat dalam menjalankan usaha. Secara keseluruhan, kemandirian pelaku UMKM di Komunitas CIKEPO masih dalam tahap perkembangan dan memerlukan dukungan lebih lanjut. Peningkatan akses informasi, penguatan rasa percaya diri, serta kesiapan mental dalam menghadapi tantangan menjadi hal yang krusial. Pengembangan program pelatihan yang lebih komprehensif dan peningkatan dukungan darifasilitator serta komunitas akan sangat membantu dalam mencapaikemandirian yang lebih optimal bagi para pelaku UMKM ini.

Chiara Emi, 2024
MODEL LEARNING EXCHANGE DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR PEMELAJAR ORANG DEWASA (STUDI PADA KELOMPOK USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI KOMUNITAS CIKEPO KOTA CIMAHI)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Tahapan Proses pelaksanaan model *Learning Exchange* dalam meningkatkan kemandirian pelaku UMKM di Komunitas CIKEPO terdiri dari enam tahapan utama: Pertama, persiapan yang mencakup identifikasi kebutuhan, perancangan program, dan pengadaan sumber daya. Kedua, pengkajian melalui wawancara dan diskusi untuk memahami kebutuhan pelaku UMKM. Ketiga, perencanaan yang melibatkan penentuan sasaran dan tujuan program. Keempat, pemformulasian metode belajar dan evaluasi. Kelima, pelaksanaan yang merealisasikan program dengan fokus pada pertukaran pengalaman. Terakhir, evaluasi untuk menilai keberhasilan program dan mengumpulkan umpan balik guna perbaikan di masa mendatang.
3. Konstruksi Model *Learning Exchange* di Komunitas CIKEPO, Kota Cimahi, merupakan pendekatan strategis yang efektif dalam meningkatkan kemandirian pelaku UMKM. Model ini dirancang untuk membantu UMKM beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan dinamika pasar yang cepat, serta mendukung pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kapasitas dan kapabilitas. Dengan berbagi pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam lingkungan kolaboratif, pelaku UMKM menjadi lebih percaya diri dalam pengelolaan usaha. Partisipasi aktif dalam program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan individu tetapi juga memperkuat solidaritas komunitas, yang berdampak positif pada kesejahteraan ekonomi dan sosial. Model *Learning Exchange* berfungsi sebagai alat pembelajaran sekaligus platform untuk membangun komunitas UMKM yang lebih kuat dan berdaya saing, memungkinkan mereka menghadapi tantangan bisnis dengan lebih baik. Dalam penelitian ini terdapat tahapan konstruksi model dianatranya Input, Proses, Output dan Outcome.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan Kesimpulan yang terdapat pada bagian Kesimpulan, implikasi dari penelitian ini yakni:

1. Peningkatan Akses Informasi dan Kepercayaan Diri Pelaku UMKM: Keterbatasan akses informasi dan rendahnya rasa percaya diri menjadi

tantangan utama bagi pelaku UMKM di Komunitas CIKEPO. Hasil penelitian ini mengimplikasikan perlunya peningkatan aksesibilitas terhadap informasi yang relevan, seperti perkembangan pasar, tren industri, dan peluang usaha. Pihak terkait, seperti pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan organisasi non-pemerintah, sebaiknya bekerja sama untuk menyediakan sumber daya dan platform yang memudahkan pelaku UMKM dalam mengakses informasi. Ini dapat dilakukan melalui penyelenggaraan seminar, pelatihan online, atau pendirian pusat informasi lokal.

2. Pengembangan Model *Learning Exchange*: Penelitian ini menunjukkan bahwa model *Learning Exchange* efektif dalam meningkatkan kemandirian pelaku UMKM. Implikasinya adalah model ini dapat diadaptasi dan diterapkan pada komunitas UMKM lainnya. Tahapan dalam model ini, seperti persiapan, pengkajian, perencanaan, pemformulasian, pelaksanaan, dan evaluasi, harus terus dipertahankan dan disesuaikan dengan kebutuhan spesifik setiap komunitas. Fasilitator dan pengurus komunitas perlu meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola model ini untuk memastikan keberlanjutannya.
3. Pemberdayaan Melalui Kolaborasi: Model *Learning Exchange* mengindikasikan bahwa kolaborasi antara pelaku UMKM, fasilitator, dan pengurus komunitas dapat meningkatkan berbagai keterampilan, seperti penggunaan media sosial, kemampuan komunikasi, dan kepercayaan diri. Ini menunjukkan pentingnya membangun lingkungan yang mendukung pertukaran pengetahuan dan keterampilan. Pihak-pihak yang terlibat perlu terus mendukung dan mendorong interaksi serta kolaborasi antara anggota komunitas untuk memastikan dampak positif yang berkelanjutan.

5.3 Rekomendasi Penelitian

Berdasarkan uraian yang terdapat pada Kesimpulan dan implikasi penelitian, berikut ini rekomendasi yang disampaikan peneliti pada penelitian ini :

5.3.1 Bagi Fasilitator

Fasilitator dapat memanfaatkan platform *e-learning* dan aplikasi pembelajaran untuk mengatasi keterbatasan fisik dan meningkatkan aksesibilitas

pelatihan. Platform ini bisa menyediakan modul pelatihan yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja, serta memungkinkan pelaku UMKM untuk berinteraksi dengan mentor dan rekan sejawat secara online.

5.3.2 Bagi Pengurus Komunitas CIKEPO

Berikan penghargaan kecil atau sertifikat kepada anggota yang aktif atau menunjukkan kemajuan signifikan. Ini bisa memotivasi mereka untuk terus berkembang.

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengimplementasikan hasil konstruksi model *Learning Exchange* yang telah dikembangkan. Untuk itu, disarankan untuk melakukan uji coba model *Learning Exchange* di lapangan dengan sampel yang lebih luas. Metode evaluasi yang komprehensif seperti pre-test dan post-test, serta wawancara mendalam dengan peserta, sebaiknya digunakan untuk memperoleh data yang valid dan reliabel.